

## **ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN PRILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA NASABAH BANK EMOK DAN BANK BRI UNIT TANJUNG JAYA DI DESA SUKARATU KEC.CILEBAR KAB. KARAWANG**

<sup>1</sup>Surahman,<sup>2</sup>Sihabudin,<sup>3</sup>Robby Fauji

Program Studi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

[mn19.surahman@mhs.ubpkarawang.co.id](mailto:mn19.surahman@mhs.ubpkarawang.co.id)<sup>1</sup>, [sihabudin@ubpkarawang.ac.id](mailto:sihabudin@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>,  
[robby.fauji@ubpkarawang.ac.id](mailto:robby.fauji@ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Sektor keuangan, terutama perbankan, dianggap sebagai pilar pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional yang berperan penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan menghimpun dana dari mereka untuk mendukung pembangunan nasional. Namun akses terbatas ke lembaga keuangan formal mendorong masyarakat mencari pinjaman dari lembaga non-formal seperti Bank Emok. Bank BRI juga merupakan pilihan, tetapi prosedur administrasi yang kompleks dan ketakutan akan persyaratan sulit menjadi hambatan. Masyarakat kebanyakan lebih memilih pinjaman dari Bank Emok atau rentenir. Mayoritas profesi masyarakat Desa Sukaratu sebagai buruh tani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, akan tetapi masyarakat Desa Sukaratu membutuhkan uang lebih untuk meningkatkan taraf hidupnya seperti modal usaha dan kebutuhan Pendidikan. Oleh karena itu meningkatkan literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan menjadi esensial untuk membantu masyarakat mengatasi masalah ekonomi dan meningkatkan taraf hidup. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis komparatif terkait tingkat literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan antara nasabah Bank Emok dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya di Desa Sukaratu, Kecamatan Cilebar, Kabupaten Karawang. Metode analisis data yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif desain: studi komparatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 69 untuk nasabah Bank Emok dan 65 untuk nasabah Bank BRI Unit Tanjung Jaya responden yang mempunyai pinjaman di bank tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis Uji Independent T Tast sampel, merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua variabel yang tidak berpasangan, berdasarkan Uji Independent T Tast sampel yang di lakukan pada nasabah Bank Emok dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya, hasil dari *t-test for Equality of Means* nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara rata-rata tingkat literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan nasabah Bank Emok dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya.

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan, Nasabah Bank BRI Unit Tanjung Jaya, Nasabah Bank Emok, Prilaku Pengelolaan Keunagan.

### **ABSTRACT**

*The financial sector, especially banking, is considered a pillar of economic growth and national stability which plays an important role in improving people's living standards by collecting funds from them to support national development. However, limited access*

*to formal financial institutions encourages people to seek loans from non-formal institutions such as Bank Emok. BRI Bank is also an option, but complex administrative procedures and fear of difficult requirements are obstacles. Most people prefer loans from Emok Bank or loan sharks. The majority of the people of Sukaratu Village work as agricultural laborers to meet their living needs, but the people of Sukaratu Village need more money to improve their standard of living, such as business capital and educational needs. Therefore, improving financial literacy and financial management behavior is essential to help people overcome economic problems and improve their standard of living. This research aims to conduct a comparative analysis regarding the level of financial literacy and financial management behavior between customers of Bank Emok and Bank BRI Tanjung Jaya Unit in Sukaratu Village, Cilebar District, Karawang Regency. The data analysis method used is quantitative research and uses a quantitative descriptive research method design: comparative study. The sample used in this research was 69 Bank Emok customers and 65 Bank BRI Tanjung Jaya Unit customers, respondents who had loans at the bank. This research uses sample Independent T Tast Test analysis, which is a statistical test used to test the average difference between two unpaired variables, based on the sample Independent T Tast Test carried out on customers of Bank Emok and Bank BRI Tanjung Jaya Unit, the results of t -test for Equality of Means Sig value. (2-tailed) greater than 0.05. shows that there is no significant difference between the average level of financial literacy and financial management behavior of Bank Emok and Bank BRI Tanjung Jaya Unit customers.*

**Keywords:** *BRI Bank Tanjung Jaya Unit Customers, Emok Bank Customers, Financial Literacy, Financial Management Behavior.*

## **PENDAHULUAN**

Dari sisi sector keuangan, salah satu pilar pertumbuhan ekonomi dalam stabilitas nasional untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah perbankan. Dengan fungsi utama sebagai menghimpun dana dari masyarakat dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Jumlah Bank Umum di Indonesia mencapai 106 lembaga, sedangkan untuk Bank Perkreditan Rakyat sebanyak 1.608 (OJK, 2023).

Meskipun terdapat berbagai layanan jasa keuangan ternyata tidak semua masyarakat memiliki akses terhadap jasa keuangan tersebut. Sekitar 48 persen dari keseluruhan rumah tangga di Indonesia tidak memiliki akses terhadap lembaga keuangan formal. Meskipun 31 persen rumah tangga memiliki akses terhadap jasa keuangan informal, namun sebanyak 17 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap jasa keuangan formal maupun informal (World Bank, 2010). Menurut data dari Bank Dunia terdapat beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat tidak memiliki akses terhadap layanan jasa keuangan (tabungan, kredit, dan asuransi), yaitu hambatan akses fisik, hambatan pemenuhan syarat dokumen, hambatan biaya, serta hambatan kesesuaian produk (World Bank, 2010).

Salah satu cara yang ditempuh oleh keluarga untuk mengatasi persoalan terkait akses kepada lembaga keuangan formal adalah dengan mengajukan pinjaman kepada lembaga keuangan non-formal. Bank keliling adalah salah satunya. Di Jawa Barat dikenal dengan istilah bank emok dan di jawa tengah di sebut Bank Plicit. Bank Emok merupakan layanan jasa pembiayaan informal dari pihak tertentu kepada masyarakat menengah ke bawah. Melalui Bank Emok dapat meminjam uang sebesar ratusan hingga jutaan rupiah yang kemudian akan dikembalikan dengan cara dicicil setiap pekan atau bulan, oleh karena itu seringkali Bank Emok memperkenalkan dirinya kepada masyarakat dengan

sebutan koperasi simpan pinjam. Bank Emok mempermudah masyarakat untuk mengakses sehingga banyak masyarakat yang tertarik untuk meminjam pinjaman Bank Emok. Namun kerap kali kehadiran Bank Emok juga dianggap sebagai gangguan di dalam masyarakat, hal ini dikarenakan dibalik kemudahan akses yang diberikan oleh Bank Emok terdapat sistem yang mencekik para nasabahnya ketika terdapat salah seorang nasabah yang bermasalah terhadap kreditnya.

Praktik bank emok menimbulkan asumsi bahwa bank emok menjalankan praktik gelap atau bank ilegal. Dalam UU No 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang kemudian disebut dengan UU Perbankan, bank gelap dimaknai sebagai orang atau pihak yang melangsungkan oraktik seolah-olah bank. Dalam Pasal 16 ayat (1) UU Perbankan memberi batasan perbuatan bank gelap yakni, menghimpun dana dari masyarakat berbentuk simpanan tanpa seizin Pimpinan Bank Indonesia. Sedangkan praktinya bank emok tidak menghimpun dana dalam bentuk pinjaman. Pada dasarnya tidak ada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang mengatur secara khusus definisi dari Bank Emok atau Bank Gelap (Shadow Banking).

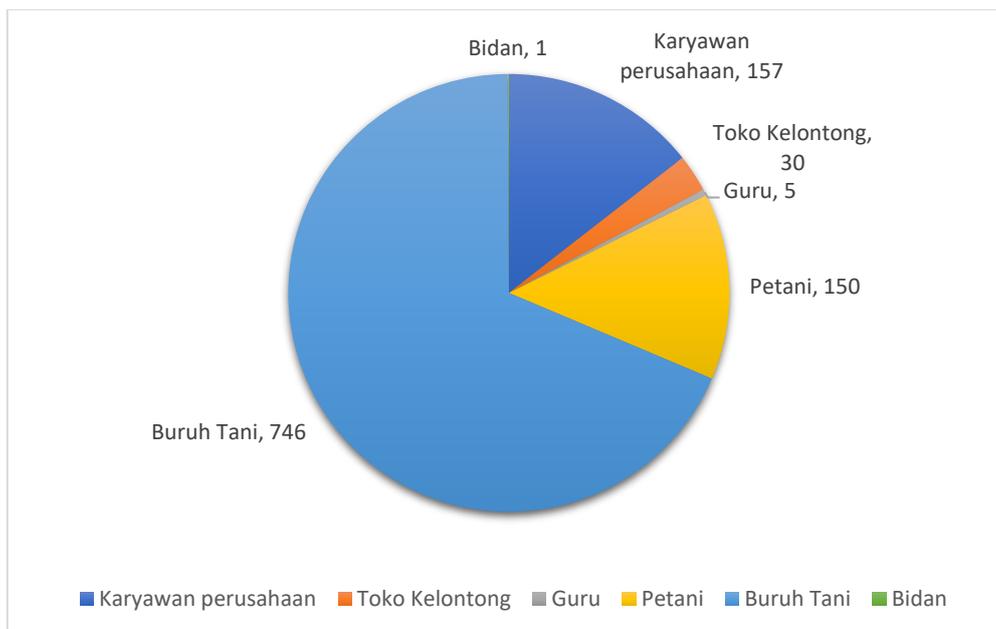
Dengan adanya bank emok ini merupakan masalah sosial yang terjadi di Indonesia salah satunya di kota Karawang dan tentunya merugikan masyarakat, khususnya masyarakat yang tidak mampu. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik terkait Persentase Penduduk Miskin di Kota Karawang mengalami kenaikan, khususnya peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2019 ke tahun 2020.



**Grafik 1.1 Persentase Penduduk Miskin Kota Karawang**

Sumber: BPS Kab. Karawang (2019 – 2021)

Desa Sukaratu berada di Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang, Desa Sukaratu ini merupakan pemekaran dari desa sukaraja yang sekarang menjadi Desa Sukaratu pada tahun 2010. Desa Sukaraja tetap berada di Kecamatan Rawamerta kemudian hasil pemekarannya yaitu Desa Sukaratu masuk kecamatan Cilebar, Daerah Desa Sukaratu berada di daratan rendah yang dikelilingi oleh persawahan dengan Jumlah penduduk masyarakat yang ada di Desa Sukaratu Laki-laki 2.623 orang, Perempuan 1.256 orang Jumlah 3.879 orang. Mata pencaharian masyarakat desa Sukaratu sebagai berikut :



**Grafik 1.2 Jumlah Penduduk Sesuai Mata Pencaharian**

Sumber: Desa Sukaratu (2022)

Dari data dan kondisi geografis Desa Sukaratu tersebut bahwa mayoritas masyarakat mata pencahariannya sebagai buruh tani, sehingga menyebabkan perkonomiannya kurang stabil.

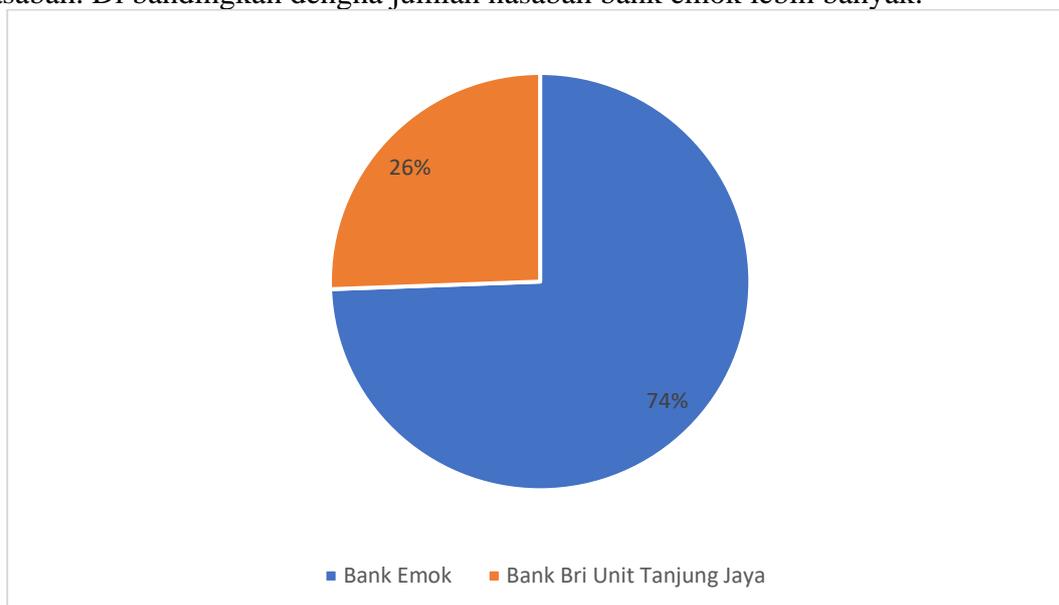
Dalam situasi ketidak stabilan perekonomian, semua orang berupaya meningkatkan kondisi keuangannya. Demikian juga di Desa Sukaratu, dalam kehidupan sehari-hari setiap individu, secara keseluruhan masyarakat dihadapkan dengan masalah-masalah ekonomi. Pada umumnya masyarakat selalu menginginkan kehidupan yang layak setiap harinya. Dalam kesehariannya masyarakat di Desa Sukaratu banyak mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa mereka membutuhkan sumber modal untuk mengembangkan usaha atau memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Oleh karena itu, lembaga yang memberikan kredit sangatlah penting bagi masyarakat Desa Sukaratu. Sayangnya sebagian besar bantuan modal yang ditawarkan oleh lembaga seringkali berasal dari lembaga non bank dan rentenir

Masyarakat memahami bahwa ada lembaga yang dapat dipinjami modal usaha yaitu bank. Tetapi karena kekurangan pemahaman dan banyaknya syarat yang harus dipenuhi untuk meminjam dana dari bank, membuat masyarakat enggan untuk melakukannya. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat memilih lembaga-lembaga lainnya yang memberikan kredit. Masyarakat kebanyakan menganggap proses administrasi bank terlalu rumit, membutuhkan waktu yang lama dan lokasi bank terlalu jauh dari tempat tinggal. Mereka tidak mempunyai waktu yang cukup untuk mengajukan kredit kepada bank karena harus mengerjakan pekerjaan lainnya. Masih banyak ketakutan lain yang dirasakan masyarakat, seperti takut tidak sanggup mengembalikan pokok pinjaman serta bungannya, sampai takut barang jaminan atau agunan akan disita oleh pihak bank, karena kekhawatiran itu masyarakat beranggapan kredit bank bukan untuk mereka, melainkan untuk usaha-usaha yang lebih besar, yang lebih mampu membayar pokok pinjaman beserta bungannya (Syahdan & Ibnu, 2021). Pandangan diatas menyebabkan masyarakat kurang tertarik pada kredit bank. Akhirnya masyarakat mengambil alternatif lain yang tersedia seperti rentenir. Bagi masyarakat berhubungan

dengan sumber pembiayaan informal seringkali membuat terlena dan menjadi pilihan yang menarik karena faktor kemudahan mendapatkan dana secara cepat tanpa banyak syarat dengan asas saling percaya meski berbunga tinggi. Bagi rentenir situasi ini sebenarnya menjadi peluang baik untuk memupuk keuntungan.

Lembaga keuangan informal menarik minat dalam mencari nasabah dari pada lembaga keuangan formal. Rentenir memiliki fleksibilitas lebih besar dalam menjalankan praktik mereka dan bahkan membangun hubungan personal dengan nasabah. Fleksibilitas menjadi faktor penting dalam menjaga hubungan antara rentenir dan nasabah. Misalnya syarat pinjaman cukup mudah. Setiap kelompok hanya diwajibkan menyerahkan fotocopy KTP per orang, setelah itu akan langsung mencairkan uangnya sesuai pinjaman dan dalam jangka tertentu (Gustiani, 2023). Praktik peminjaman uang antara masyarakat di Desa Sukaratu dan rentenir ini sangat populer, sehingga masyarakat menyebut mereka sebagai "bank emok". Kata "emok" dalam bahasa Sunda merujuk pada posisi duduk perempuan, karena kegiatan peminjaman uang dilakukan sambil duduk dengan santai di teras rumah warga. Jumlah Nasabah Bank emok yang ada di Desa Sukaratu Berjumlah 227 orang.

Bank konvensional yang terdekat dengan Desa Sukaratu yaitu bank BRI, BRI merupakan bank pemerintah pertama yang ada di Indonesia oleh karena itu sudah seharusnya bank tersebut memiliki image/gambaran yang kuat dalam masyarakat. Bank BRI Unit Tanjung Jaya dengan Desa Sukaratu berjarak 4,8 km dengan waktu tempuh kurang lebih 12 menit. Salah satu produk pinjamannya yaitu kerdik usaha. Masyarakat yang mempunyai pinjaman di bank BRI baik itu bulanan atau musiman berjumlah 77 nasabah. Di bandingkan dengna jumlah nasabah bank emok lebih banyak.



**Grafik 1.3 Persentase nasabah yang mempunyai pinjaman Bank Emok dan Bank BRI di Desa Sukaratu**

Sumber: hasil observasi

Masyarakat Desa Sukaratu harus lebih pandai dalam memprioritaskan sesuatu dalam memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan yang bersifat tidak terbatas maka hendaknya lebih pintar dalam memprioritaskan kebutuhan mereka. Untuk dapat memilih prioritas yang tepat dibutuhkan suatu kecerdasan, salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh masyarakat adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi.

Kecerdasan finansial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan saat ini. Kecerdasan finansial adalah kecerdasan dalam mengelola aset pribadi. Individu harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraannya. Selain menetapkan keputusan keuangan jangka pendek seperti tabungan dan pinjaman, individu juga harus memikirkan keputusan keuangan jangka panjang seperti perencanaan pensiun dan perencanaan pendidikan untuk anak-anaknya.

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci keberhasilan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dalam rangka mengelola keuangan yang tepat maka diperlukan literasi keuangan, yaitu kemampuan, ketrampilan, pengetahuan keuangan yang baik. Menurut (OJK, 2016) mendefinisikan bahwa literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangkai mencapai kesejahteraan.

Literasi keuangan sangat penting untuk semua orang, karena dengan literasi keuangan mampu membantu seseorang dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka yaitu pada tahap penentuan sumber dana, penggunaan dana, manajemen risiko serta perencanaan masa depan (Melisa et al., 2023). Sebab itu literasi keuangan di butuhkan sekali untuk masyarakat Desa Sukaratu dalam meningkatkan taraf hidup dan manajemen kebutuhan sehari-hari agar dapat terpenuhi baik itu jangka pendek atau jangka panjang.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan atau kemampuan mengelola keuangan pribadi, serta pemahaman keuangan tentang tabungan, asuransi, dan investasi (Septiani & Wuryani, 2020). Kompetensi seseorang dalam manajemen keuangan mengacu pada keterampilan dan kemampuan yang dikembangkan untuk menggunakan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan. Literasi keuangan adalah bagian penting dari kehidupan seseorang karena memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang tepat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah melakukan Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) keempat yang dilakukan pada tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 49,68% angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK tahun 2019 yaitu literasi keuangan 38,03%. Dengan demikian, dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 11,65%. Survei SNLIK OJK 2022 ini mencakup 14.634 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan/perdesaan.

Dalam meningkatkan kualitas masyarakat Desa Sukaratu harus memiliki prilaku pengelolaan keuangan yang baik. Prilaku pengelolaan keuangan adalah Tindakan seseorang dalam merencanakan keuangan untuk mengelola, mengendalikan, dan menyimpan keuangan mereka. Prilaku pengelolaan keuangan dikatakan baik jika ditunjukkan dengan perencanaan pengelolaan keuangan secara bijak dan teratur. Kebijakan individu dapat di tinjau dari prilaku pengambilan keputusan keuangan mereka. Seseorang yang memiliki prilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimiliki, seperti penganggaran, mehemat uang dan pengendalian pengeluaran dan investasi (Susanti et al., 2017:48)

Prilaku keuangan menurut sadalila dalam (Worokinasih et al., 2021:38) merupakan cara seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia bagi mereka. Sedangkan menurut (Raaij, 2016:13) dasar dari perilaku keuangan adalah bagaimana individu mengelola keuangan mereka dalam

transaksi sehari-hari dan kegiatan pembayaran, serta menunjukkan Bagaimana seseorang membuat anggaran pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Analisis komparatif tingkat literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pada nasabah bank emok dan bank BRI Unit Tanjung Jaya di Desa Sukaratu Kec.Cilebar Kab. Karawang”

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif komparatif, dalam penentuan sampel menggunakan rumus slovin, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis uji Independent Samples t Test.

### Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif yang bertujuan untuk membandingkan fakta-fakta, membandingkan sifat dua kelompok yang tidak sama, atau membandingkan dua variabel tertentu yang akan diteliti berdasarkan kerangka pemikiran. Penelitian ini ingin membandingkan tingkat literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pada nasabah Bank Emok dan nasabah Bank BRI Unit Tanjung Jaya di Desa Sukaratu.

Dalam menentukan analisis deskriptif menggunakan rumus rentan sekala,

$$\text{Rentan Sekala (RS)} = \frac{n(m-1)}{m}$$

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawabah tiap item

### Rentan Sekala Nasabah Bank Emok

$$\text{Rentan Sekala (RS)} = \frac{69(5-1)}{5} = 55,2$$

**Tabel**  
**Rentan Sekala Nasabah Bank Emok**

No	Rentan Sekala	Keterangan
1	69	Sampai 124,1 Sangat Tidak Stuju
2	124,2	Sampai 179,3 Tidak Setuju
3	179,4	Sampai 234,5 Cukup Setuju
4	234,6	Sampai 289,7 Setuju
5	289,8	Sampai 345 Sangat Setuju

### Rentan Sekala Nasabah Bank BRI Unit Tanjung Jaya

$$\text{Rentan Sekala (RS)} = \frac{65(5-1)}{5} = 52$$

**Tabel**  
**Rentan Sekala Nasabah Bank BRI Unit Tanjung Jaya**

No	Rentan Sekala	Keterangan
----	---------------	------------

1	65	Sampai	116	Sangat Tidak Stuju
2	117	Sampai	168	Tidak Setuju
3	169	Sampai	220	Cukup Setuju
4	221	Sampai	272	Setuju
5	273	Sampai	325	Sangat Setuju

### Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Sukaratu yang mempunyai pinjaman, untuk pinjaman di Bank Emok ada 6 jenis yaitu :

1. Bank Mekar, ada 8 ketua di Desa Sukaratu yang berjumlah 113 nasabah
2. Bank MBK, ada 3 ketua di Desa Sukaratu yang berjumlah 34 nasabah
3. Bank BTPN, ada 3 ketua di Desa Sukaratu yang berjumlah 58 nasabah
4. Bank BPR, ada 4 ketua di Desa Sukaratu yang berjumlah 44 nasabah
5. Bank Amarta, ada 1 ketua di Desa Sukaratu yang berjumlah 7 nasabah
6. Bank Pantura, ada 1 ketua di Desa Sukaratu yang berjumlah 26 nasabah

Total nasabah ada 282 orang. Untuk nasabah yang memiliki 2 pinjaman ada 55 nasabah. Jadi jumlah nasabah Bank Emok yang ada di Desa Sukaratu ada 227 nasabah, data hasil observasi bulan Agustus 2023. dan pinjaman di Bank BRI Unit Tanjung Jaya 77 nasabah, data hasil observasi dengan mantri wilayah Desa Sukaratu bulan juli 2023.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, Rumus Slovin merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung banyaknya sampel minimum suatu survei populasi terbatas (finite population survey), dimana tujuan utama dari survei tersebut adalah untuk mengestimasi proporsi populasi. Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah (Sugiyono, 2017) :

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Konstanta (% tingkat kesalahan standar yang dapat ditoleransi untuk suatu penarikan sampel,)

Berdasarkan rumus diatas sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah

- a. Sampel Bank Emok, dalam hal ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%)

$$n = \frac{227}{1 + 227(0,1)^2} = 69 \text{ Sampel}$$

- b. Sampel bank BRI Unit Tanjung Jaya, dalam hal ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%)

$$n = \frac{77}{1 + 77(0,05)^2} = 65 \text{ Sampel}$$

### Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kuesioner.

### Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik independent sample t-test secara univariat karena data berasal dari dua kelompok subjek yang independen atau tidak saling berhubungan. Namun, sebelum melakukan uji tersebut, harus dipastikan bahwa data memenuhi asumsi berdistribusi normal dan memiliki variansi data homogen untuk menguji hipotesis. Normalitas data diuji dengan Shapiro-Wilk dan homogenitas data diuji dengan Levene Test. Jenis uji hipotesis yang digunakan adalah two tailed (dua arah) sehingga daerah penolakan berada pada dua sisi. Apabila taraf signifikansi lebih rendah dari 0.05, maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya, jika signifikansi lebih tinggi dari 0.05, maka  $H_0$  diterima. Begitu pula dengan kondisi nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka  $H_0$  juga ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Responden

Penelitian yang dilakukan adalah mengenai tingkat literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pada Masyarakat Desa Sukaratu yang mempunyai pinjaman di Bank Emok dan Bank BRI Unit Tanjung. Peneliti membuat dan menyebarkan kuesioner sebanyak 134, dengan karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia dan pendapatan. Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memperlihatkan karakteristik responden yang berbeda-beda yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	40	30
Perempuan	94	70
<b>Total</b>	<b>134</b>	<b>100</b>

Sumber : Data kuesioner yang di oleh (2023)

Berdasarkan tabel diatas mengenai jenis kelamin konsumen, memperlihatkan jenis kelamin perempuan adalah responden terbanyak.

**Tabel 2**  
**Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	$\leq 20$	-	-
2	21 -25	-	-
3	26 - 30	7	5
4	31 - 35	22	17
5	$\geq 36$	105	78
	Total	134	100

Sumber : Data kuesioner yang di oleh (2023)

Berdasarkan tabel diatas mengenai usia konsumen, diketahui bahwa responden terbanyak adalah yang berusia lebih dari 36 tahun.

**Tabel 2**  
**Pendapatan perbulan Masyarakat yang mempunyai pinjaman**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	≤ 3.000.000	100	75
2	3.000.000-5.000.000	27	20
3	5.000.000 - 10.000.000	7	5
4	≥ 10.000.000	-	-
<b>Total</b>		<b>134</b>	<b>100</b>

Sumber : Data kuesioner yang di oleh (2023)

Berdasarkan tabel diatas mengenai pendapatan dalam sebulan, diketahui bahwa pemasukan responden terbanyak adalah ≤ 3.000.000 Rupiah.

## Hasil Analisis Deskriptif

### Analisis Deskriptif Literasi Keuangan

#### Pengetahuan umum Tentang keuangan (*General Knowledge of Finance*)

Nasabah Bank Emok Setuju berdasarkan hasil sekor total 275 berada di rentan sekala (234,6 – 289,7), sedangkan Nasabah Bank BRI Unit Tanjung Jaya sangat setuju berdasarkan hasil sekor total 275 berada di rentan sekala (234,6 – 289,7) mengenai pentingnya pengetahuan keuangan untuk kesejahteraan seseorang dimasa sekarang dan dimasa depan.

Nasabah Bank Emok Sangat setuju berdasarkan hasil sekor total 290 berada di rentan sekala (289,8 – 345) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Sangat setuju berdasarkan hasil sekor total 276 berada di rentan sekala (273 - 325), dengan Pengetahuan keuangan yang memadai menjadikan tameng pertama dalam melindungi dari segala bentuk penipuan uang. Dengan pemahaman yang kuat tentang bagaimana sistem keuangan beroperasi, dapat mengenali potensi tanda-tanda penipuan dan menjaga aset agar tetap aman.

Nasabah Bank Emok Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 225 berada di rentan sekala (179,4 – 234,4) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 210 berada di rentan sekala (169 – 220) mengenai cara menyusun tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan Panjang di perlukan untuk kehidupan sehari-hari, hal ini merupakan kunci utama dalam merencanakan keuangan pribadi yang sehat dan berkelanjutan.

Nasabah Bank Emok Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 203 berada di rentan sekala (179,4 – 234,4) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 189 berada di rentan sekala (169 – 220) mengenai salah satu manfaat membuat anggaran pribadi yaitu dapat mengontrol setiap arus kas pendapatan dan pengeluaran pribadi. Dengan begitu memiliki gambaran yang jelas Bagaimana uang masuk dan keluar setiap bulannya.

#### Simpanan dan Pinjaman (*Saving And Borrowing*)

Nasabah Bank Emok Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 232 berada di rentan sekala (179,4 – 234,4) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 214 berada di rentan sekala (169 – 220), mengenai Menabung akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat, seperti cadangan dana darurat, merencanakan untuk kebutuhan mendesak, dan menghadapi ketidakpastian finansial dengan lebih tenang.

Nasabah Bank Emok Setuju berdasarkan hasil sekor total 246 berada di rentan sekala (234,4 – 289,7) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Setuju berdasarkan hasil sekor total 233 berada di rentan sekala (221 – 272) mengenai pengetahuan pinjaman yang cukup

memadai akan terhindari dari keraguan finansial. Selain itu, pemahaman yang baik tentang pinjaman juga memungkinkan untuk merencanakan penggunaan dana dengan cermat, menghindari jebakan hutang, dan memastikan bahwa pinjaman digunakan dengan tepat untuk mencapai tujuan keuangan.

Nasabah Bank Emok Setuju berdasarkan hasil sekor total 263 berada di rentan sekala (234,4 – 289,7) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Setuju berdasarkan hasil sekor total 264 berada di rentan sekala (221 – 272) mengenai kepatuhan dalam membayar pinjaman atau angsuran adalah faktor penting yang dinilai oleh lembaga keuangan saat mengambil keputusan terkait pemberian kredit. Menjaga catatan pembayaran yang baik mencerminkan kedisiplinan dan kredibilitas finansial, sehingga mendapatkan suku bunga yang lebih baik dan jumlah pinjaman yang lebih besar.

### **Asuransi (*Insurance*)**

Nasabah Bank Emok Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 193 berada di rentan sekala (179,4 – 234,4) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 195 berada di rentan sekala (169 – 220) mengenai Asuransi memiliki manfaat penting dalam memberikan proteksi dari risiko ketidakpastian seperti kecelakaan, sakit parah, atau bencana alam, asuransi dapat membantu individu dan keluarga mengatasi beban finansial yang mungkin timbul.

Nasabah Bank Emok Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 194 berada di rentan sekala (179,4 – 234,4) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 188 berada di rentan sekala (169 – 220) mengenai asuransi kesehatan memberikan perlindungan finansial yang sangat berarti saat menghadapi biaya perawatan medis yang mahal. Dalam situasi-situasi darurat atau penyakit serius, asuransi kesehatan dapat membantu menutupi biaya pengobatan, rawat inap, dan tindakan medis lainnya, sehingga tidak perlu khawatir tentang pengeluaran yang tak terduga yang dapat menguras tabungan.

### **Investasi (*investment*)**

Nasabah Bank Emok Sangat setuju berdasarkan hasil sekor total 304 berada di rentan sekala (289,8 – 345), sedangkan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Setuju berdasarkan hasil sekor total 261 berada di rentan sekala (221 – 272) 261 mengenai investasi merupakan penanaman dana untuk saat ini dan memperoleh keuntungannya dimasa depan.

Nasabah Bank Emok cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 222 berada di rentan sekala (179,4 – 234,4), sedangkan Nasabah Bank BRI Unit Tanjung Jaya Setuju berdasarkan hasil sekor total 224 berada di rentan sekala (221 – 272) mengenai Pemahaman dasar-dasar investasi adalah kunci untuk mengalokasikan investasi uang dengan tepat dan bijak.

Nasabah Bank Emok Sangat setuju berdasarkan hasil sekor total 293 berada di rentan sekala (289,8 – 345) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Sangat setuju berdasarkan hasil sekor total 193 berada di rentan sekala (273 - 325) Berinvestasi emas termasuk salah satu investasi jangka Panjang, karena emas merupakan aset yang stabil dan berharga, yang dapat melindungi nilai kekayaan seiring berjalannya waktu.

Nasabah Bank Emok Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 200 berada di rentan sekala (179,4 – 234,4) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 197 berada di rentan sekala (169 – 220) mengenai Pengetahuan tentang instrumen pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana, diperlukan untuk berinvestasi.

### **Analisis Deskriptif Prilaku Pengelolaan Keuangan Konsumsi (*consumption*)**

Nasabah Bank Emok Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 288 berada di rentan sekala (179,4 – 234,4), sedangkan nasabah Bank BRI Unit Tanjung Jaya Sangat setuju berdasarkan hasil sekor total 281 berada di rentan sekala (273 - 325) lebih mengutamakan membeli barang-barang yang dibutuhkan. Dengan membatasi pembelian hanya pada barang-barang yang diperlukan, dapat menghindari pemborosan yang tidak perlu dan menjaga kestabilan keuangan.

Nasabah Bank Emok Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 218 berada di rentan sekala (179,4 – 234,4) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 216 berada di rentan sekala (169 – 220) dalam Menetapkan anggaran atau rencana belanja untuk maksimal dalam melakukan pembelian. Dengan menetapkan batas anggaran yang sesuai dengan pendapatan dan kebutuhan, dapat menghindari pengeluaran yang berlebihan dan menjaga keseimbangan antara keuangan nasabah.

Nasabah Bank Emok Setuju berdasarkan hasil sekor total 273 berada di rentan sekala (234,4 – 289,7) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Setuju berdasarkan hasil sekor total 271 berada di rentan sekala (221 – 272) dalam Membandingkan atau melakukan survei harga sebelum melakukan pembelian, hal ini merupakan strategi yang bijak dalam mengoptimalkan nilai uang yang dihabiskan dalam berbelanja. Dengan membandingkan harga dari berbagai penjual atau toko, individu dapat menemukan penawaran terbaik dan menghindari pemborosan.

### **Manajemen kas (*cash-floe management*)**

Nasabah Bank Emok Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 227 berada di rentan sekala (179,4 – 234,4) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 218 berada di rentan sekala (169 – 220) dalam Melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran baik itu harian, mingguan, dan bulanan, Hal ini mencerminkan komitmen untuk mengelola keuangan dengan bijak dan penuh kontrol. Dengan mencatat setiap transaksi, dapat memiliki visibilitas yang jelas terhadap arus kas, mengidentifikasi pola pengeluaran, dan membuat perubahan yang diperlukan untuk mengendalikan pengeluaran.

Nasabah Bank Emok Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 216 berada di rentan sekala (179,4 – 234,4) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 213 berada di rentan sekala (169 – 220) dalam Mengatur anggaran agar dapat digunakan untuk 1 bulan, Dengan mengatur anggaran bulanan, nasabah dapat menjalani kehidupan yang lebih terorganisir dan lebih siap dalam menghadapi tantangan keuangan yang mungkin timbul setiap bulan

Nasabah Bank Emok Tidak setuju berdasarkan hasil sekor total 176 berada di rentan sekala (124,2 – 179,3). sedangkan nasabah Bank BRI Unit Tanjung Jaya Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 195 berada di rentan sekala (169 – 220) dalam Memperhatikan bukti pembayaran kwitansi yang diterima setiap kali membayar sesuatu. Dengan memperhatikan bukti pembayaran merupakan cara yang efektif untuk menjaga rekam jejak keuangan yang akurat, meminimalkan risiko penipuan atau kesalahan, dan memberikan rasa aman dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Nasabah Bank Emok Sangat setuju berdasarkan hasil sekor total 226 berada di rentan sekala (289,8 – 345), sedangkan nasabah Bank BRI Unit Tanjung Jaya Setuju berdasarkan hasil sekor total 267 berada di rentan sekala (221 – 272) dalam Mengatur pengeluaran setiap harinya agar tidak lebih besar dari pemasukan. Dengan merencanakan

dan membatasi pengeluaran sesuai dengan pemasukan yang tersedia, individu dapat menghindari utang berlebihan dan pemborosan yang berpotensi merugikan keuangan.

#### **Tabungan dan investasi (*saving and investmen*)**

Nasabah Bank Emok Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 226 berada di rentan sekala (179,4 – 234,4) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 207 berada di rentan sekala (169 – 220) dalam Menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk di tabung, Dengan menyisihkan sebagian pendapatan atau uang yang diterima, dapat menciptakan jaringan keamanan finansial yang kuat, siap menghadapi ketidakpastian ekonomi atau kejadian tidak terduga.

Nasabah Bank Emok Setuju berdasarkan hasil sekor total 243 berada di rentan sekala (234,4 – 289,7) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Setuju berdasarkan hasil sekor total 229 berada di rentan sekala (221 – 272) dalam Menabung dapat memenuhi kebutuhan di masa tua. Dengan menabung secara teratur selama bertahun-tahun, dapat mengakumulasi dana yang cukup untuk mempersiapkan pensiun yang nyaman.

Nasabah Bank Emok Setuju berdasarkan hasil sekor total 271 berada di rentan sekala (234,4 – 289,7) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Setuju berdasarkan hasil sekor total 253 berada di rentan sekala (221 – 272) dalam Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga. Dengan menyisihkan sebagian uang sebagai dana darurat, dapat menghindari utang yang berlebihan dan stres finansial dalam menghadapi situasi yang tidak diinginkan.

Nasabah Bank Emok Setuju berdasarkan hasil sekor total 272 berada di rentan sekala (234,4 – 289,7) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Setuju berdasarkan hasil sekor total 266 berada di rentan sekala (221 – 272) Memiliki dan merencanakan investasi dimasa depan, Dengan merencanakan investasi secara bijak, dapat memaksimalkan potensi keuntungan dan meminimalkan risiko.

Nasabah Bank Emok Sangat setuju berdasarkan hasil sekor total 311 berada di rentan sekala (289,8 – 345) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Sangat setuju berdasarkan hasil sekor total 306 berada di rentan sekala (273 – 325) dalam Menyisihkan sebagian pendapatan untuk investasi masa depan. Dengan menyisihkan sebagian uang sebagai investasi, dapat memanfaatkan potensi pertumbuhan aset seiring berjalannya waktu.

#### **Manajemen utang (*credit management*)**

Nasabah Bank Emok Sangat setuju berdasarkan hasil sekor total 301 berada di rentan sekala (289,8 – 345) dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya Sangat setuju berdasarkan hasil sekor total 312 berada di rentan sekala (273 – 325) dalam Mengambil hutang pinjaman hanya dalam kondisi terdesak seperti kebutuhan medis darurat, perbaikan mendadak, atau modal usaha.

Nasabah Bank Emok Setuju berdasarkan hasil sekor total 276 berada di rentan sekala (234,4 – 289,7), Sedangkan nasabah Bank BRI Unit Tanjung Jaya Sangat setuju berdasarkan hasil sekor total 274 berada di rentan sekala (273 - 325) untuk melunasi hutang tepat pada waktunya, karena hutang merupakan kewajiban yang harus di bayarkan.

Nasabah Bank Emok Setuju berdasarkan hasil sekor total 269 berada di rentan sekala (234,4 – 289,7) dalam mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan pinjaman, sedangkan nasabah Bank BRI Unit Tanjung Jaya Cukup setuju berdasarkan hasil sekor total 218 berada di rentan sekala (169 – 220) dalam mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan pinjaman, nasabah yang cermat dalam mengevaluasi

apakah pinjaman tersebut benar-benar diperlukan dan apakah memiliki kapasitas untuk membayarnya. Dengan pendekatan yang berhati-hati terhadap risiko, berusaha meminimalkan kemungkinan masalah finansial di masa depan dan mengambil keputusan pinjaman yang cerdas

### Uji Validitas

Kualitas data dapat dilihat dari uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan kuesioner yang digunakan. Penggunaan uji kuesioner untuk memastikan bahwa kuisisioner yang dibagikan merupakan alat ukur yang nantinya dapat menginterpretasikan variable yang akan diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan berupa kuesioner. Widoyoko (2014:147) mengungkapkan bahwa instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur sehingga akan menghasilkan data yang valid pula. Pada penelitian ini pengujian instrumen menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir dianggap valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir dianggap tidak valid.

Item pernyataan pada variabel literasi keuangan terdiri dari 13 item pernyataan, dan uji validitas pada variabel ini secara detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4**  
**Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan**

Item Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
X1. 1	0.485	0.170	Valid
X1. 2	0.416	0.170	Valid
X1. 3	0.514	0.170	Valid
X1. 4	0.446	0.170	Valid
X1. 5	0.430	0.170	Valid
X1. 6	0.517	0.170	Valid
X1. 7	0.532	0.170	Valid
X1. 8	0.479	0.170	Valid
X1. 9	0.524	0.170	Valid
X1. 10	0.454	0.170	Valid
X1. 11	0.512	0.170	Valid
X1. 12	0.638	0.170	Valid
X1. 13	0.588	0.170	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner, SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas uji validitas nilai *Person Correlation* lebih besar dari 0,170, maka dapat disimpulkan bahwa tiap indikator pada variabel literasi keuangan memenuhi uji validitas dan dinyatakan valid.

**Tabel 5**  
**Uji Validitas Variabel Prilaku Pengelolaan keuangan**

Item Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
X2. 1	0.518	0.170	Valid
X2. 2	0.418	0.170	Valid
X2. 3	0.626	0.170	Valid

X2. 4	0.386	0.170	Valid
X2. 5	0.487	0.170	Valid
X2. 6	0.547	0.170	Valid
X2. 7	0.398	0.170	Valid
X2. 8	0.414	0.170	Valid
X2. 9	0.441	0.170	Valid
X2. 10	0.376	0.170	Valid
X2. 11	0.434	0.170	Valid
X2. 12	0.296	0.170	Valid
X2. 13	0.332	0.170	Valid
X2. 14	0.493	0.170	Valid
X2. 15	0.334	0.170	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner,SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas uji validitas nilai *Person Correlation* lebih besar dari 0,170, maka dapat disimpulkan bahwa tiap indikator pada variabel perilaku pengelolaan keuangan memenuhi uji validitas dan dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Pengujian validitas juga didukung dengan uji reliabilitas untuk memperkuat keabsahan data. Menurut (Arikunto, 2013), reliabilitas adalah alat yang menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas yang digunakan ialah rumus *Koefisien Alpha Cronbach*, dikatakan instrumen memiliki nilai yang tinggi jika nilai  $\alpha > 0,60$  begitu pula sebaliknya instrumen memiliki nilai yang rendah jika nilai  $\alpha < 0,60$ .

**Tabel 6**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Literasi Keuangan	0.751	Reliabel
Prilaku Pengelolaan Keuangan	0.708	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner,SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas uji reliabilitas nilai Alpha Cronbach's lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa tiap variabel dinyatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil uji normalitas data sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Uji Normalitas**

Bank	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Literasi Keuangan	Bank Emok	.102	69	.074	.977	69	.220
	Bank Bri Unit Tanjung Jaya	.106	65	.069	.972	65	.152
Prilaku Pengelolaan Keuangan	Bank Emok	.080	69	.200*	.988	69	.780
	Bank Bri Unit Tanjung Jaya	.085	65	.200*	.987	65	.713

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner,SPSS 20

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel mengikuti sebaran data normal karena nilai p-value semua variabel > 0,05

**Hasil Uji t Independent**

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil uji t independent sebagai berikut :

**Tabel 7**

Group Statistics					
	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Literasi Keuangan	Bank Emok	69	45.5072	4.81304	.57942
	Bank Bri Unit Tanjung Jaya	65	46.4769	5.71212	.70850
Prilaku Pengelolaan Keuangan	Bank Emok	69	56.0725	5.12869	.61742
	Bank Bri Unit Tanjung Jaya	65	57.3231	5.35639	.66438

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner,SPSS 20

Tabel di atas menunjukkan hasil statistik kelompok, terlihat dari nilai rata-rata terdapat perbedaan nilai antar variabel.

**Tabel 7**

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper		
Literasi Keuangan	Equal variances assumed	.963	.328	-1.065	132	.289	-.96968	.91061	2.7709	-.83159	.4
	Equal variances not assumed			-1.059	125.430	.291	-.96968	.91526	2.7810	-.84168	3
Prilaku Pengelolaan Keuangan	Equal variances assumed	.044	.835	-1.381	132	.170	1.2506	.90579	3.0423	.54114	6
	Equal variances not assumed			-1.379	130.600	.170	1.2506	.90698	3.0448	.54366	8

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner,SPSS 20

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa hasil uji-t independent, seperti terlihat dari tabel di atas untuk semua variabel nilai Sig Levene's Test for Equality of Variances > 0,05 maka dapat diartikan bahwa varians data antar Bank Emok dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya adalah homogen atau sama. (V. Wiratna Sujarweni, 2014:99).

Kemudian, pada bagian *t-test for Equality of Means* nilai Sig. (2-tailed) untuk semua variabel nilainya  $>0,05$  yang  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Tidak ada perbedaan yang signifikan Literasi Keuangan antara Prilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Desa Sukaratu yang mempunyai pinjaman di Bank Emok dan Bank BRI Unit Tanjung Jaya.

## **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Nasabah Bank Emok Setuju berdasarkan hasil skor total 241,54 berada di rentan sekala (234,4 – 289,7) pentingnya Literasi Keuangan dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik.
2. Nasabah Bank BRI Unit Tanjung Jaya Setuju berdasarkan hasil skor total 232,38 berada di rentan sekala (221 – 272) pentingnya Literasi Keuangan dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik.
3. Nasabah Bank Emok Setuju berdasarkan hasil skor total 258 berada di rentan sekala (234,4 – 289,7) pentingnya Prilaku Pengelolaan Keuangan yang bijak dan terencana untuk mencapai stabilitas finansial.
4. Nasabah Bank BRI Unit Tanjung Jaya Setuju berdasarkan hasil skor total 248 berada di rentan sekala (221 – 272) pentingnya Prilaku Pengelolaan Keuangan yang bijak dan terencana untuk mencapai stabilitas finansial.
5. Berdasarkan uji Independent Samples Test. Tidak ada perbedaan yang signifikan Tingkat Literasi keuangan dan Prilaku Pengelolaan Keuangan antara nasabah Bank Emok dan Nasabah Bank BRI Unit Tanjung Jaya.

## **SARAN**

Adapun saran-saran yang dapat dipertimbangkan sehubungan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat Desa Sukaratu diharapkan untuk dapat meningkatkan literasi keuangan pada nasabah Bank emok maupun Bank BRI Unit Tanjung Jaya, perlu adanya edukasi kepada setiap nasabah dengan penyuluhan pada balai desa. Pelatihan yang diberikan seperti aspek pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi yang akan mempengaruhi tingkat literasi keuangan,
2. Masyarakat Desa Sukaratu diharapkan untuk dapat meningkatkan prilaku pengelolaan keuangan pada nasabah Bank emok maupun Bank BRI Unit Tanjung Jaya, perlu adanya edukasi kepada setiap nasabah dengan penyuluhan pada balai desa. Pelatihan yang diberikan seperti aspek konsumsi, manajemen kas, tabungna dan pinjaman,dan manajemen kas yang akan mempengaruhi tingkat prilaku pengelolaan keuangan,
3. Penelitian ini dapat dijadikan acuan pengembangan dan pendalaman manajemen dalam peminatan keuangan khususnya literasi keuangan dan prilaku pengelolaan keuangan.
4. Dalam penelitian ini hanya di tinjau dari literasi keuangan dan prilaku pengelolaan keuangan nasabah Bank Emok dan Bank BRI Unti Tanjung Jaya di Desa Sukaratu. Semoga penelitian selanjutnya dapat membahas factor-faktor lain yang belum di teliti atau tempat penelitian yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gustiani, H. (2023). *Dampak Maraknya Bank Keliling ( Bank Emok ) Di*. 2(1), 11–17.
- Hair, Joseph F.,G. Tomas M. Hult., Christian M. Ringle., and Marko Sarstedt. 2017. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. 2e Edition USA: Sage
- Melisa, S., Salihi, & Meifari, V. (2023). *PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG*. 3(1), 113–118.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO*. 9(8), 3214–3236.
- Susanti, A., Ismunawan, P., & Ardyan, E. (2017). *Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. Telaah Bisnis*, 18 (1), 45–56.
- Syahdan, H. S., & Ibnu, A. R. (2021). *Penguatan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Melalui Pendirian Lembaga Keuangan Mikro Berbasis Syariah Di Desa Cianaga Kabandungan Jawa Barat Strengthening Independence of The Local Public Economy Through Establishment of Sharia Microfinance Institution In De*. 1(2), 65–69.
- Van Raaij, W. F. (2016). *Understanding Consumer Financial Behavior: Money Management in an Age of Financial Illiteracy*. Palgrave Macmillan US. <https://books.google.co.id/books?id=HF2vDAAAQBAJ>
- Worokinasih, S., Nuzula, nila firdausi, & Damayanti, cacik rut. (2021). *YOUTH ENTREPRENEUR* (media nusa). Media Nusa Creative (MNC Publishing). <https://books.google.co.id/books?id=HYZOEAAAQBAJ>